

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perbandingan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW), dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi pengujian yang dibuat mampu memberikan hasil metode AHP dan metode SAW.
2. Letak perbedaan antara metode AHP dan SAW terdapat pada proses perhitungan nilai prioritas kriteria. Pada AHP penyelesaiannya dilakukan perbandingan berpasangan antara kriteria satu dengan kriteria yang lain serta subkriteria satu dan subkriteria yang dalam AHP. Hasil perbandingan berpasangan dibagi dengan jumlah elemen yang ada, sehingga diperoleh nilai prioritas dari setiap kriteria dan subkriteria yang dimaksud. Nilai prioritas dikalikan dengan nilai keadaan alternatif untuk mendapatkan nilai akhir, sedangkan pada SAW dilakukan penilaian secara sederhana yaitu penilaian kriteria terhadap keadaan alternatif yang kemudian hasil penilaian tersebut dinormalisasikan dan hasil normalisasi dikalikan dengan bobot kriteria atau prioritas kriteria yang ditentukan secara langsung oleh manajer.
3. Hasil akhir yang diberikan oleh kedua metode relatif sama akan tetapi metode AHP mampu memberikan informasi yang lebih akurat, karena pada metode AHP prosesnya dilakukan perbandingan berpasangan antara kriteria dan kriteria serta subkriteria dan subkriteria.

B. Saran

Adapun saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya yaitu :

1. Diharapkan melalui hasil penelitian ini mampu menjadi tolak ukur pemilihan metode bagi peneliti yang ingin membangun sistem pendukung keputusan.
2. Untuk peneliti selanjutnya aplikasi ini dapat dikembangkan menjadikan sistem yang dinamis agar bisa dilakukan penambahan kriteria jika sewaktu-waktu mengalami perubahan dalam undang-undang yang mengaturnya.

